

# ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN GRAB TERHADAP PENDAPATAN USAHA KULINER DI KOTA SUMBAWA BESAR TAHUN 2023/2024

Shakila Quintanti An Najwa<sup>1</sup>, Helmy Fuadi<sup>2</sup>, Tuti Handayani<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

[quintantiannajwashakila@gmail.com](mailto:quintantiannajwashakila@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan Grab terhadap pendapatan usaha kuliner (Studi Kasus : Pemilik usaha kuliner di Kota Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat). Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penentuan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan, teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner terbuka. Analisis data akhir penelitian menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keberadaan Grab terhadap pendapatan usaha kuliner (Studi Kasus : Pemilik usaha kuliner di Kota Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat). Dapat dilihat pada hasil analisis data akhir dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya keberadaan Grab berpengaruh secara signifikansi terhadap pendapatan usaha kuliner.*

**Kata Kunci : Keberadaan Grab, Pendapatan, Usaha Kuliner.**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the existence of Grab on culinary business income (Case Study: Culinary business owners in the City of Sumbawa Besar, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province). This type of quantitative research with a descriptive approach. The sampling technique uses Simple Random Sampling. Using data collection techniques, interview techniques, observation techniques, and documentation techniques. The data collection tool uses an open questionnaire. Data analysis at the end of the study used the Paired Sample T-Test. The results of the study show that there is an influence of the existence of Grab on culinary business income (Case Study: Culinary business owners in the City of Sumbawa Besar, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province). It can be seen in the results of the final data analysis with a significance value of  $0.00 < 0.05$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that the existence of Grab has a significant effect on culinary business income.*

**Keywords : The existence of Grab, Income, Culinary Business.**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Secara agregat pertumbuhan ekonomi masih digunakan sebagai indikator kemajuan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan suatu analisis pembangunan ekonomi pembangunan ekonomi dimulai dari sektor terkecil hingga merata pada seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan sumber daya dimanfaatkan untuk pembangunan nasional guna meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang lebih.

Sektor bisnis yang berkembang saat ini adalah sektor perdagangan. Sektor perdagangan merupakan sektor non pertanian yang memberikan sumbangan paling kecil dalam total pendapatan. Kegiatan perdagangan pada usaha kuliner saat ini sedang ramai di kalangan masyarakat. Perkembangan jumlah pelaku bisnis kuliner merupakan fenomena yang terjadi akibat adanya dukungan dan kemudahan membuka bisnis kuliner. Bisnis kuliner menjadi pilihan banyak orang dengan alasan jenis bisnis ini lebih mudah dilakukan daripada bisnis lainnya. Selain itu, bisnis kuliner banyak diminati oleh masyarakat karena tidak memerlukan biaya modal yang terlalu besar dan tidak mengharuskan seseorang yang menjalankannya harus berpendidikan tinggi.

Perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi bisnis modern. Pelaku bisnis mulai didera berbagai tekanan dan tuntutan untuk melakukan usaha-usaha kreatif, inovatif dan meminimalkan biaya operasional namun tetap memiliki kinerja usaha yang baik. Ujung tombak bagi aliran uang untuk bisnis atau usaha adalah penjualan atau omset atas produk atau jasa yang terserap dan diminati pasar. Sehingga dengan kemajuan teknologi maka para pelaku bisnis mulai memikirkan media yang efektif dan efisien untuk mampu bersaing dalam bisnis modern.

Teknologi sangat berperan penting dalam perkembangan zaman karena dapat membuka cakrawala baru dalam perkembangan pembangunan bangsa. Pada era modern saat ini, manusia memiliki kehidupan dengan segala aktivitas yang tidak akan pernah lepas dari perkembangan teknologi. Berkembangnya teknologi yang semakin cepat maka bidang financial dan teknologi juga semakin berkembang dengan efisien dan modern. Teknologi memudahkan kita dalam menunjang berbagai macam kegiatan aktivitas dalam kehidupan.

Dengan seiringnya pengaruh era globalisasi dunia dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan manusia mengupayakan serba instan dan cepat. Apalagi dengan adanya kemajuan sistem transportasi berbasis online atau ojek online. Ojek online di Indonesia resmi beroperasi pada pertengahan tahun 2014. Tidak hanya melayani pengantaran manusia tetapi ojek online juga memiliki fitur yang sangat memudahkan masyarakat dalam memesan makanan atau keperluan rumah tangga lainnya yakni secara online dengan hanya memesan lewat handphone. Dengan kehadiran ojek online ini, banyak kelebihan yang dapat dinikmati oleh pengguna seperti lebih cepat di dapat karena dapat diakses dimana saja menggunakan GPS dan dapat melewati dan mengurangi sela kemacetan dikarenakan GPS dapat memberikan informasi rute tercepat dan terdekat khususnya yang tinggal di Kota besar. Dengan mobilitas yang tinggi, kemudahan menjangkau suatu tempat ke tempat yang lain menjadi lebih mudah.

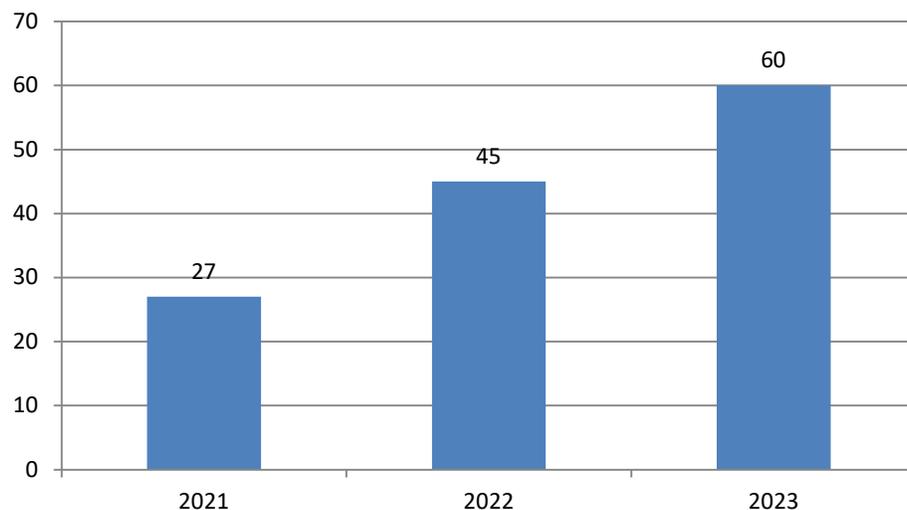
Salah satu sektor yang juga mendapatkan kemudahan ialah Usaha kuliner yang tak harus menyediakan budget besar untuk mengembangkan layanan delivery order sendiri, maka layanan ojek online bisa menjadi solusi alternatif yang sangat membantu. Pengusaha kuliner bisa memiliki layanan delivery order tanpa harus menyiapkan armada sendiri dan orang yang mengantar. Dengan begitu pengusaha tidak perlu meng-hire atau menggaji SDM untuk delivery. Lebih ekstrim lagi, pengusaha bahkan tidak perlu memiliki store untuk dapat berjualan. Layanan ojek online juga memungkinkan pangsa pasar semakin meluas. Armada roda dua ojek online yang bisa dimanfaatkan sebagai armada layanan delivery, syaratnya pun cukup mudah, tinggal bekerja sama dengan layanan ojek online sehingga menu atau produk kuliner yang dijual oleh restoran atau rumah makan bisa masuk ke dalam menu pilihan di fitur ojek online. Kemudahan dalam membuat suatu wirausaha pun akhirnya dapat dirasakan oleh khalayak ramai, banyak usaha-usaha kuliner baru yang bermunculan dan usaha-usaha kuliner yang sudah ada banyak yang berkembang pesat dalam bisnisnya hingga mereka bisa membuka cabang. Dari sini bisa kita lihat bahwa, pengaplikasian teknologi yang tepat sasaran akan menghasilkan perubahan yang sangat besar hingga dapat merubah perekonomian yang ada.

Permasalahan yang ada di Kota Sumbawa Besar pada sektor prekonomian sebelum grab hadir, sektor perekonomian tidak berkembang begitu pesat, hal ini dibuktikan berdasarkan angka pertumbuhan prekonomian Kota Sumbawa Besar berada di bawah angka rata-rata -0,64%, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sumbawa Besar mencatat

pertumbuhan prekonomian Kota Sumbawa Besar selama tahun 2020 tumbuh negatif secara tahunan. Kemudian Grab hadir pada pertengahan tahun 2021 dengan tujuan untuk memajukan prekonomian di Kota Sumbawa Besar. Hal tersebut sesuai dengan salah satu komitmen dari Grab untuk memajukan prekonomian di Asia Tenggara khususnya di Indonesia. Kemudian Grab hadir di kota Sumbawa Besar mendukung langkah-langkah pemerintah untuk menghadirkan layanan transport dan dilevery yang murah, aman dan nyaman, tentu hal tersebut dapat menguntungkan bagi para pelaku usaha kuliner dengan bertambahnya pendapatan sehingga prekonomian di Kota Sumbawa Besar dapat berkembang.

Di Kota Sumbawa Besar saat ini banyak usaha yang sudah menggunakan layanan dari grab dan kesempatan ini digunakan oleh pemilik usaha dalam menarik konsumen. Dengan bergabung dengan grab pengusaha kuliner di Kota Sumbawa Besar berharap dapat membantu meningkatkan konsumen sehingga pendapatan akan meningkat. Berikut data usaha kuliner yang bergabung dengan Grab dari pertengahan tahun 2021 sampai tahun 2023 yakni :

**Gambar 1.1 Grafik Usaha Kuliner yang Bergabung dengan Grab tahun 2021-2023 di Kota Sumbawa Besar.**



*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan data usaha kuliner yang bergabung dengan grab dari tahun 2021 sampai tahun 2023 terus mengalami peningkatan, dimana pada pertengahan tahun 2021

atau awal hadirnya grab berjumlah 27 usaha kuliner, pada tahun 2022 berjumlah 45 usaha kuliner dan pada tahun 2023 berjumlah 60 usaha kuliner.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pengusaha kuliner yang ada di Kota Sumbawa tidak sedikit yang menggunakan grab dalam membantu penjualan usaha kuliner mereka. Motivasi dilakukan penelitian ini, ingin mengetahui apakah dengan adanya grab beberapa tahun terakhir ini mampu untuk memberikan dampak positif kepada para pelaku usaha kuliner yang ada di Kota Sumbawa Besar dalam meningkatkan pendapatan usahanya. Beberapa hasil penelitian terdahulu seperti Syarif Hidayatullah, dkk (2018) ditemukan hasil bahwa eksistensi transportasi online berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun bersama-sama dengan pendapatan dalam meningkatkan omzet bisnis kuliner di Kota Malang. Arum Indaswari dan Hendra Kusuma, (2018) ditemukan hasil bahwa harga, jumlah order dan lama jam operasional secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan ditemukan hasil bahwa terdapat perbedaan pendapatan sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi Go Food.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Grab**

Wailissa (2009), menjelaskan bahwa grab adalah transportasi ojek online merupakan angkutan umum yang sedang banyak diminati masyarakat, sama dengan ojek pada umumnya ojek online menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Ojek online kini banyak diminati karena berkembang dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasi pada telepon genggam. Hal ini dapat memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek online. Tidak hanya mengantar orang, ojek online dapat mengantar jemput barang sesuai pesanan ataupun membeli makan kemudian diantar pada 10 pelanggan ojek online jadi transportasi ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Grab adalah layanan ojek online atau alat transportasi yang sudah berkembang menggunakan teknologi dengan berbagai macam-macam fitur yang dapat mempermudah penggunaannya.

### **Layanan-layanan Grab**

Grab menyediakan beberapa layanan fundamental yang sangat dibutuhkan oleh konsumen di Asia Tenggara, diaman layanan transportasi yang sangat aman, terjangkau, layanan pesan antar makanan dan pengiriman paket, layanan pembayaran berbasis cerdas dengan menggunakan ponsel (mobile), dan layanan keuangan. Era baru pertumbuhan dan perkembangan Grab membangun Mobile Platform Online-to-Offline (O2O) di Asia Tenggara, adapun layanannya sebagai berikut :

1. Layanan pesan antar makanan, Grab mengembangkan Grab *Food* , dimana layanan ini sudah berkembang begitu pesat di Indonesia. Grab*Food* merupakan layanan pesan antar makanan, yang sudah tersedia di seluruh negara-negara besar di Asia tenggara pada tahun 2018.
2. Layanan Transportasi, Grab mengembangkan layanan transportasi utamanya yang mencakup layanan-layanan transportasi dan bekerja sama dengan berbagai penyedia layanan transportasi dan produsen kendaraan.
3. Layanan pembayaran dan keuangan, Grab terus meningkatkan mengembangkan rangkaian layanan yang tercakup dalam Grab *Financial*, antara lain pembayaran *Mobile*, *Micro-Financing*, asuransi dan layanan keuangan lainnya bagi jutaan konsumen yang memiliki akses terbatas terhadap layanan perbankan, *Micro-Entrepreneur*, dan usaha modal kecil di kawasan Asia Tenggara.

### **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu usaha dikarenakan pendapatan akan menentukan naik turunnya suatu usaha. Maka dari itu pengusaha harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dengan menggunakan sumberdaya yang seefektif mungkin. Pendapatan menurut Soemarso (2009), adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan dapat juga didefinisikan sebagai kenaikan bruto dalam modal (biasanya melalui diterimanya suatu aktiva dari langganan) yang berasal dari barang dan jasa yang dijual.

Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut tidak menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi suatu periode. Pendapatan menurut Skousen dkk (2010),

dalam Mulyati (2017), adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula atau dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah kekayaan diawal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi..

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan berasal dari kata dasar “dapat” yang berarti bahwa pendapatan adalah hasil kerja usaha dan sebagainya. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23, pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas usaha yang biasa baik berasal dari penjualan jasa maupun barang. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting karena pendapatan yang menjadi objek atas kegiatan pengusaha.

### **Macam-macam Pendapatan**

Pendapatan terdiri dari berbagai macam pendapatan, pendapatan berupa uang, pendapatan berupa barang, dan pendapatan berupa uang dan barang. Hal ini berdasarkan penjelasan Mulyanto Sumardi Dan Hans Dieter Evers pendapatan dapat di golongan menjadi tiga macam, yakni pendapatan berupa uang, pendapatan berupa barang, dan pendapatan berupa uang dan barang sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa.
2. Pendapatan berupa barang, adalah semua pendapatan yang sifatnya reguler atau diterima dalam bentuk barang.
3. Pendapatan uang dan barang, adalah penerimaan yang semisal penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman hasil undian, warisan, penagihan piutang dan lain-lain.

### **Indikator Pendapatan**

Adapun indikator dari pendapatan berupa lama usaha, modal usaha, dan jam kerja, dimana indikator-indikator tersebut dapat memaksimalkan tingkat penerimaan pendapatan suatu usaha. Sebagai berikut penjelasan indikator pendapatan yakni lama usaha, modal usaha, dan jam kerja di bawah:

1. Lama Usaha adalah lamanya pembukaan usaha yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya, dapat berpengaruh terhadap produktivitas, sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan.
2. Modal Usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal usaha ini berupa uang, dan tenaga kerja.
3. Jam Kerja adalah waktu yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan, dapat dilaksanakan siang ataupun malam hari. Semakin lama jam kerja maka semakin bertambah peluang dalam meningkatnya pendapatan.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha kuliner**

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari pendapatan yakni sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyaknya kesempatan kerja yang tersedia maka semakin banyak pula penghasilan yang dapat diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian, dengan bermodalnya kecakapan dan keahlian maka dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya suatu pendapatan.
3. Motivasi, motivasi atau dorongan juga akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Semakin besar dorongan dalam memotivasi diri dalam melakukan usaha maka peluang meningkatnya pendapatan semakin besar.
4. Keuletan bekerja, keuletan bekerja dapat diartikan dengan ketekunan, keberanian dalam menghadapi tantangan. Pada saat menghadapi kegagalan maka hal tersebut akan dijadikan sebagai bekal untuk melihat ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

## **Pengertian Usaha Kuliner**

Salah satu bisnis yang tidak akan pernah mati sampai kapanpun adalah bisnis kuliner atau makanan karena bisnis ini memberikan kebutuhan pokok manusia yang paling utama, yaitu makan. Bisnis kuliner memang memiliki potensi yang sangat besar tapi ternyata tidak semua bisnis kuliner dapat berjalan dengan mulus. Bisnis kuliner merupakan bisnis makanan dan minuman baik dijalankan di rumah atau membuat suatu tempat untuk berjualan. Bisnis ini memang sangat menggiurkan sehingga saat ini banyak orang yang mulai melirik bisnis kuliner.

## **Jenis-jenis Bisnis Industri Kuliner**

### **1. Restoran**

Restoran merupakan salah satu usaha kuliner yang menyiapkan dan menyajikan makanan serta minuman kepada pelanggan. Restoran menyediakan tempat bagi orang yang ingin makan di tempat dan makanan yang di siapkan di tempat tersebut harganya telah ditentukan. Restoran juga terkadang melayani pembeli yang ingin membawa pulang makanannya (*take away*).

### **2. Kafe**

Kafe juga biasa disebut dengan kedai kopi, minuman kopi yang dijual di kafe sangat beragam seperti kopi-kopi yang diseduh manual ataupun yang di seduh menggunakan mesin. Selain menjual kopi kafe juga menjual berbagai makanan tambahan lainnya bagi pelanggan yang datang yang tidak ingin membeli kopi. Di Indonesia mayoritas pelanggan kafe berusia remaja dan dewasa yang membutuhkan tempat santai yang harganya terjangkau

### **3. Toko Roti**

Toko roti adalah sebuah toko yang menjual berbagai macam produk yang utamanya menjual kue dan roti. Pada umumnya toko roti menerima pesanan roti dari pelanggannya sesuai dengan permintaan. Kue dan roti yang di jual oleh toko roti memiliki rentang harga yang berbeda sesuai dengan bahan dan kualitas roti yang dibuat.

### **4. Katering**

Jenis usaha kuliner ini hanya memasak makanan ketika ada pesanan yang masuk dari pelanggan. Ada catering harian yang menyediakan menu berbeda-beda setiap harinya untuk pelanggan yang sama. Sebagai contoh catering yang menyediakan makanan peserta didik

pada siang hari di sekolah atau institusi tertentu. Ada juga katering yang hanya menerima pesanan acara khusus seperti acara ulang tahun, pernikahan, syukuran dan lain sebagainya.

#### 5. Konter Makanan Kaki Lima

Makanan yang di jual di pinggir jalan di sebut makanan kaki lima sering dianggap remeh. Konter makanan kaki lima juga dapat memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas yang baik mengikuti standar keamanan, selain menjual makanan kekinian banyak juga konter makanan kaki lima yang menjual makanan jadul atau makanan tradisional. Penjual makanan tradisional sering dijumpai di pasar tradisional.

#### 6. Usaha Makanan Setengah Jadi

Makanan setengah jadi merupakan makanan yang diolah lagi sebelum disajikan kepada pelanggan. Seperti contohnya sosis, bakso, nugget. Saat ini, usaha makanan setengah jadi banyak diminati karena lebih praktis dalam penyajiannya. Makanan setengah jadi ini dapat membuka toko ataupun menjualnya di online (sosial media).

### Proses bisnis usaha kuliner

Proses bisnis usaha kuliner adalah langkah-langkah untuk menghasilkan sebuah produk kuliner. Setiap jenis proses bisnis kuliner memiliki masukan (input), proses, dan luaran (output).

Salah satu alur dalam proses usaha kuliner dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Proses Bisnis Usaha Kuliner.**



#### 1. Masukan (input)

Input merupakan bagian awal dari proses berupa sumber daya yang digunakan dalam industri kuliner. Sebelum memulai bisnis kuliner perlu mempertimbangkan ide, peluang pasar, ataupun tren kuliner.

#### 2. Proses

Proses merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Dalam bisnis kuliner ini ada kegiatan mengolah bahan makanan, mengelola limbah sisa proses pengolahan serta penjualan.

### 3. Luaran (Output)

Output adalah hasil yang dicapai, dapat berupa output positif maupun negatif. Output yang diharapkan dari sebuah usaha kuliner adalah positif. Bentuk output positif berupa produk yang berkualitas, makanan dan minuman yang menarik, serta pelayanan yang memuaskan untuk konsumen.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni penelitian yang meneliti pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya atau mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan di Kota Sumbawa Besar karena wilayah tersebut adalah salah satu pusat perekonomian. Dimana terdapat berbagai usaha kuliner. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu 30 hari. Adapun yang menjadi variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini pendapatan secara langsung (offline) dan pendapatan melalui grab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku usaha kuliner yang memiliki tempat untuk berjualan dan yang terdaftar di aplikasi grab, adapun jumlah usaha kuliner tersebut berjumlah 60 usaha kuliner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 usaha kuliner atau 50% dari populasi dan teknik penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (sampel acak random). Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) Uji prasyarat yakni uji normalitas data, (2) Uji Hipotesis yakni uji *Paired Sample T-Test*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Responden

Pada bagian ini dijelaskan terkait tentang, deskripsi yang menjadi responden dalam penelitian, berdasarkan karakteristik responden bersarkan usia, jenis kelamin, dan responden yang bergabung dengan *Grab* dan sudah dipilih untuk dijadikan responden dalam penelitian sebagai berikut :

##### 1. Daftar Nama Usaha Kuliner yang Menjadi Responden dan Sudah Bergabung dengan *Grab*.

Berikut adalah daftar nama-nama usaha kuliner yang menjadi responden dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.1 Nama Usaha Kuliner yang Menjadi Responden**

No	Nama Usaha Kuliner	<i>Grabfood</i>
1	Warung Najwa	Ada
2	Marisa Cikita Marzia	Ada
3	Ayam Geprek Junior	Ada
4	Ayam Geprek Fatimah	Ada
5	Ayam Kampung	Ada
6	Bakso Terminal	Ada
7	Chikenations	Ada
8	Chindraz Nasi Puyung	Ada
9	Cobek Bakar Nusantara	Ada
10	Lela Resto	Ada
11	Lesehan Taliwang Muslimah	Ada
12	Mie Pinangsia Sumbawa	Ada
13	Masakan Padang Idola Minang	Ada
14	Warung Makan Dinda	Ada
15	Nasi Gudek Khas Jogja Mbok Archi	Ada
16	Raja Bakso	Ada
17	RM. Idola Minang	Ada

18	RM. Bakul Cobek	Ada
19	RM. Minang Indah	Ada
20	RM. Selera Bundo	Ada
21	RM. Idola 5	Ada
22	Warung Samantha	Ada
23	Warkop Maduratna	Ada
24	Bakso Idola 1	Ada
25	RM. Mandala	Ada
26	Warung Dinda	Ada
27	Warung Khsa Jakarta Bang Dum	Ada
28	Warung Lalapan Sopo Nyono	Ada
29	Warung Lamongan	Ada
30	Bakso Idola 2	Ada

Dari 30 usaha kuliner yang menjadi responden di atas hanya terdapat 15 responden yang bersedia untuk di wawancarai lebih lanjut. Wawancara yang dilakukan terhadap responden yang bergabung dengan *Grabfood* bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan *Grab* terhadap pendapatan usaha kuliner yang sedang mereka tekuni.

Dibawah ini merupakan keterangan 15 usaha kuliner yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.2 Nama Usaha Kuliner yang Menjadi Responden.**

No	Nama Usaha	Menu <i>Best Seller</i>	Harga	Harga di <i>Grab</i>	Tahun Usaha	Jenis Usaha	Jam Buka
1	Warung Kerangka Baja	Nasi Campur	Rp. 10,000	Rp 13.000	2019	Kuliner	07:00 - 22:00
2	Warung Khas Jakarta Bang Dum	Soto Kambing	Rp. 15,000	Rp. 34.000	2020	Kuliner	11:00 - 23:00
3	RM. Selera Bundo	Nasi campur, ayam baldo,	Rp. 15,000	Rp. 28.000	2015	Kuliner	07:00 - 21:00

		ayam, gulai, ayam bakar dan ayam goreng					
4	Bakso Terminal	Bakso Urut	Rp. 15,000	Rp. 17.000	1988	Kuliner	09:00 - 21:00
5	Chikennation	Ayam Crispy, dan Ayam Geprek	Rp. 15,000	Rp. 17.000	2020	Kuliner	10:00 - 21:00
6	Ayam Geprek Junior	Ayam Geprek, dan Ayam Lava	Rp. 15,000	Rp. 18.000	2019	Kuliner	07:30 - 22:30
7	Mie Pinangsia Sumbawa	Mie Ayam Yamie	Rp. 15,000	Rp. 20.000	2020	Kuliner	09:00 - 20:00
8	Warung Najwa	Nasi Campur, Soto Ayam dan Lontong	Rp. 15,000, Rp. 20,000, Rp. 20,000	Rp. 18.000 Rp. 25.000 Rp. 25.000	2016	Kuliner	07:30 - 20:00
9	Lesehan Taliwang Muslimah	Ayam Kampung dan Ikan bakar	Rp. 40,000, Rp. 25,000	Rp. 57.000 Rp. 30.000	2017	Kuliner	08:00 - 20:00
10	Lela Resto	Lalapan Ayam Kampung	Rp. 26,000	Rp. 35.000	2018	Kuliner	08:00 - 22:00
11	RM. Idola	Bakso, Lalapan,	Rp. 15,000	Rp. 18.000	2008	Kuliner	08:00 -

		dan Mie Ayam					22:00
12	Warung Makan Dinda	Nasi Campur dan Lontong Ayam	Rp. 10,000, Rp. 25,000	Rp. 15.000 Rp. 28.000	2000	Kuliner	07:00 - 13:00
13	Cobek Bakar Nusantara	Steak Chiken Grill, dan Cobek Bakar Ayam Kampung	Rp. 23,000.	Rp. 27.000	2022	Kuliner	09:00 - 21:00
14	Warung Samantha	Soto Kampung dan Sate Ayam	Rp. 20,000	RP. 22,000	1990	Kuliner	08:00 - 16:00
15	RM. Idola Minang Indah	Nasi Ayam Rendang	Rp. 15,000	Rp. 28.000	2019	Kuliner	08:00 - 22:00

Sumber : Data Olahan

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.3 Usia Responden**

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase
1	51-65	0	0%
2	36-50	9	60%
3	20-35	6	40%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Dapat diketahui pada tabel usia responden di atas, terdapat 9 responden pada rentang umur 36-50, dengan persentase 60%, dan 6 responden pada rentang umur 20-35, dengan persentase 40%.

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	5	35%
2	Perempuan	10	67%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Dapat diketahui pada tabel jenis kelamin di atas, terdapat 5 responden berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase 35%, dan 10 responden berjenis kelamin perempuan, dengan persentase 67%.

#### Hasil Penelitian.

##### 1. Data Jumlah Order dari Penjualan secara langsung (offline) dan Penjualan melalui *Grabfood* (online) pada Usaha Kuliner.

Berikut adalah data jumlah order usaha kuliner yang didapatkan dari penjualan secara langsung (Offline) dan melalui *Grabfood* (Online), berdasarkan jumlah order dari tanggal 7 Mei sampai tanggal 13 Mei tahun 2023, dimana sudah dijumlahkan antara jumlah order dari tanggal 7 Mei sampai tanggal 13 Mei, dari kedua jumlah order, baik pendaatan jumlah order dari penjualan secara langsung (Offline) dan melalui *Grabfood* (Online), dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.5 Data Jumlah Order Usaha Kuliner dalam 1 Minggu, dari Tanggal 7 Mei Sampai Tanggal 13 Mei Tahun 2023 yang didapatkan dari Penjualan Secara Langsung (Offline) dan Penjualan Melalui *Grabfood* (Online).**

No	Nama Usaha Kuliner	Jumlah Order dari Penjualan secara langsung (offline)	Jumlah Oeder dari Penjualan melalui <i>Grabfood</i> (online)
1	Aneka Kuliner Kerangka	1070 Porsi	32 Porsi

	Baja		
2	Warung Khas Jakarta Bang Dum	765 Porsi	63 Porsi
3	RM. Selera Bundo	690 Porsi	27 Porsi
4	Bakso Terminal	860 Porsi	4 Porsi
5	Chikennation	580 Porsi	24 Porsi
6	Ayam Geprek Junior	1180 Porsi	22 Porsi
7	Mie Pinangsia Sumbawa	795 Porsi	46 Porsi
8	Warung Najwa	945 Porsi	30 Porsi
9	Lesehan Taliwang Muslimah	380 Porsi	19 Porsi
10	Lela Resto	650 Porsi	26 Porsi
11	RM. Idola	740 Porsi	5 Porsi
12	Warung Makan Dinda	668 Porsi	44 Porsi
13	Cobek Bakar Nusantara	810 Porsi	24 Porsi
14	Warung Samantha	670 Porsi	14 Porsi
15	RM. Idola Minang Indah	650 Porsi	36 Porsi

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas, dari keseluruhan usaha kuliner dapat diketahui jumlah order tertinggi dari penjualan secara langsung (offline) adalah 1180 porsi, dan jumlah order terendah dari penjualan secara langsung (offline) adalah 380 porsi, yang terhitung dari tanggal 7 Mei sampai dengan tanggal 13 Mei 2023. Kemudian jumlah order tertinggi dari penjualan melalui *Grafood* (online) adalah 63 porsi, dan jumlah order terendah dari penjualan melalui *Grafood* (online) adalah 4 porsi, yang terhitung dari tanggal 7 Mei sampai dengan tanggal 13 Mei 2023.

## **2. Data Pendapatan dari Penjualan Secara Langsung (Offline) dan Data Pendapatn dari Penjualan melalui *GrabFood* (Online).**

Berikut adalah data pendapatan usaha kuliner yang didapatkan dari penjualan secara langsung (Offline) dan melalui *GrabFood* (Online), berdasarkan pendapatan dari tanggal 7

Mei sampai tanggal 13 Mei tahun 2023, dimana sudah dijumlahkan antara pendapatan dari tanggal 7 Mei sampai tanggal 13 Mei, dari kedua pendapatan, baik pendapatan dari penjualan secara langsung (Offline) dan melalui *Grabfood* (Online), dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.6 Data Pendapatan Usaha Kuliner dalam 1 Minggu, dari Tanggal 7 Mei Sampai Tanggal 13 Mei Tahun 2023 yang didapatkan dari Penjualan Secara Langsung (Offline) dan Penjualan Melalui *Grabfood* (Online).**

No	Nama Usaha Kuliner	Pendapatan Secara Langsung (Offline)	Pendapatan Melalui <i>GrabFood</i> (Online)
1	Aneka Kuliner Kerangka Baja	Rp. 10,700,000	Rp. 320,000
2	Warung Khas Jakarta Bang Dum	Rp. 11,800,000	Rp. 1,000,000
3	RM. Selera Bundo	Rp. 10,500,000	Rp. 500,000
4	Bakso Terminal	Rp. 14,400,000	Rp. 60,000
5	Chikennation	Rp. 8,800,000	Rp. 365,000
6	Ayam Geprek Junior	Rp. 18,450,000	Rp. 330,000
7	Mie Pinangsia Sumbawa	Rp. 12,175,000	Rp. 690,000
8	Warung Najwa	Rp. 14,925,000	Rp. 555,000
9	Lesehan Taliwang Muslimah	Rp. 11,850,000	Rp. 550,000
10	Lela Resto	Rp. 16,900,000	Rp. 680,000
11	RM. Idola	Rp. 11,900,000	Rp. 65,000
12	Warung Makan Dinda	Rp. 7,800,000	Rp. 755,000
13	Cobek Bakar Nusantara	Rp. 18,600,000	Rp. 573,000
14	Warung Samantha	Rp. 13,500,000	Rp. 280,000
15	RM. Idola Minang Indah	Rp. 9,750,000	Rp. 460,000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, dari keseluruhan usaha kuliner dapat diketahui pendapatan tertinggi dari penjualan secara langsung (offline) adalah Rp. 18,600,000, dan pendapatan terendah dari penjualan secara langsung (offline) adalah Rp. 7,800,000, yang dihitung dari tanggal 7 Mei sampai dengan tanggal 13 Mei 2023. Kemudian pendapatan tertinggi dari penjualan melalui *Grafood* (online) adalah Rp. 1,000,000, dan pendapatan

terendah dari penjualan melalui *Grafood* (online) adalah Rp. 60,000, yang terhitung dari tanggal 7 Mei sampai dengan tanggal 13 Mei 2023.

## Prosedur Analisis Data.

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data hasil penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak, sebagai uji prasyarat untuk dilakukan uji analisis data akhir. Adapun taraf pengambilan keputusan, jika pada kolom *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai *Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebagai berikut hasil uji normalitas data hasil penelitian, dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*, dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Penelitian dengan Menggunakan Bantuan Aplikasi SPSS.**

	Penjualan	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pendapatan Offline		.921	15	.462
Online		.915	15	.897

Sumber : Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*, pada tabel *Shapiro-Wilk*, pada data pendapatan dari penjualan secara langsung (offline), diketahui nilai *Sig* sebesar 0,46, dimana  $0,46 > 0,05$ , sehingga data pendapatan penjualan secara offline berdistribusi normal, dan pada data pendapatan penjualan melalui *Grabfood* (online), diketahui nilai *Sig* sebesar 0,89, dimana  $0,89 > 0,05$ , sehingga data pendapatan penjualan melalui *Grabfood* (online) juga berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data hasil penelitian berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis.

#### a. Uji Paired Sampel T-Test.

Uji-t berpasangan (*paired test*) adalah uji untuk pengujian hipotesis dalam penelitian. Uji-t berpasangan (*paired test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

signifikan pada dua data pada kelompok yang sama. Terdapat dua data, yakni data pendapatan dari penjualan secara offline dan data penjualan melalui grab (online). Uji *paired sample t-test* akan diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*, dengan taraf pengambilan keputusan jika nilai *sig* (2-tailed) > 0,05 maka terima  $H_0$ , dan jika nilai *sig* (2-tailed) < 0,05 maka tolak  $H_0$ .

Berikut adalah hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* :

**Tabel 4.8 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* dengan Menggunakan Bantuan Aplikasi *SPSS*.**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Offline - Offline Online	492666.667	264439.209	68277.910	639108.219	346225.114	-7.216	14	.000

Sumber : Aplikasi *SPSS*

Berdasarkan tabel hasil uji *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*, diketahui nilai *Sig* (2-tailed), 0,00. Dimana  $0,00 < 0,05$ , artinya tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , sehingga dapat dikatakan pendapatan melalui grab (online) berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan usaha kuliner di Kota Sumbawa Besar.

## Pembahasan

Hadirnya *Grab* di Kota Sumbawa Besar pada pertengahan tahun 2021, dengan salah satu tujuannya untuk memajukan prekonomian di Kota Sumbawa Besar. Hal tersebut sesuai dengan salah satu komitmen dari *Grab* untuk memajukan prekonomian di Asia Tenggara khususnya di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sumbawa Besar mencatat pertumbuhan prekonomian Kota Sumbawa Besar selama tahun 2020 tumbuh negatif secara tahunan, sehingga *Grab* hadir di Kota Sumbawa Besar dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan prekonomian di Kota Sumbawa Besar, *Grab* juga mendukung langkah-langkah

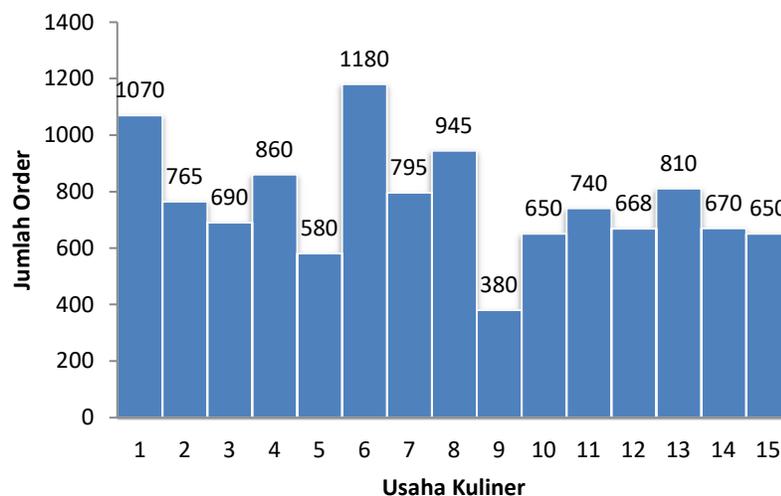
pemerintah untuk menghadirkan layanan transport dan *dilevery* yang murah, aman dan nyaman.

Grab diresmikan di Kota Sumbawa Besar bertempat di salah satu pelaku usaha kuliner Warung Samantha, yakni Bapak Nova Nuryadin Selaku pemilik Warung Samantha, mengatakan bahwa *Grab* hadir di Kota Sumbawa Besar bekerja sama dengan para pelaku usaha kuliner, dan UMKM dalam membantu memasarkan produk-produk mereka, dengan memanfaatkan salah satu layanan yang ada pada *Grab*, yakni layanan *Grabfood*. Layanan *Grabfood* ini merupakan layanan pesan antar makanan, dimana layanan ini sudah berkembang begitu pesat di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut banyak para pelaku usaha kuliner serta UMKM di Kota Sumbawa besar mulai menggunakan *Grab* dengan mamnfaatkan layanan pada *Grab*, yakni layanan *Grabfood*, dengan harapan dapat dikenal oleh masyarakat banyak, sehingga dapat menambah penjualan, sehingga pendapatan juga bertambah.

Berdasarkan data hasil penelitian, terkait dengan jumlah order, dari keseluruhan usaha kuliner mengalami peningkatan secara signifikan, berdasarkan pada jumlah order yang di dapatkan dari penjualan secara langsung (offline), dan jumlah order yang didapatkan dari penjualan melalui *Grabfood* (online). Dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini :

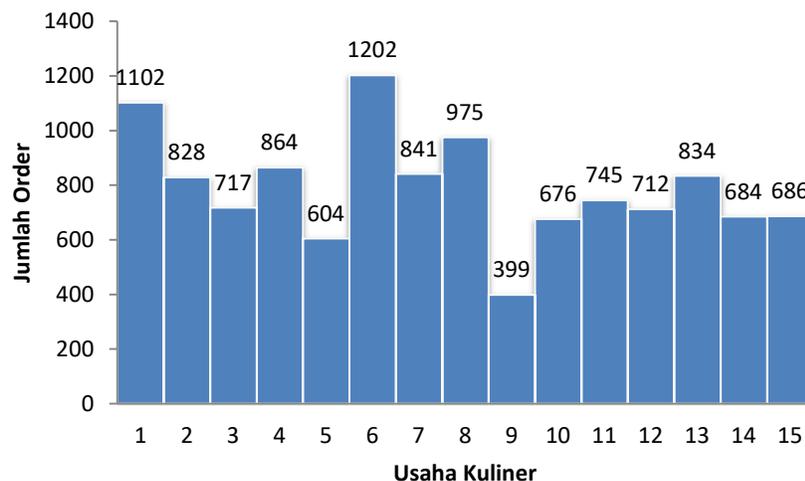
**Gambar 4.2 Grafik Histogram Jumlah Order dari Penjualan Secara Langsung (Offline) pada 15 Usaha Kuliner.**



*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan grafik histogram, di atas, merupakan jumlah order yang didapatkan oleh 15 usaha kuliner, dari penjualan secara langsung (offline) yang didapatkan dari tanggal 7 Mei sampai tanggal 13 Mei 2023. Pada usaha kuliner 1, memiliki jumlah order sebanyak 1070 orderan, usaha kuliner 2, memiliki jumlah order sebanyak 760 orderan, usaha kuliner 3, memiliki jumlah order sebanyak 690, usaha kuliner 4, memiliki jumlah order sebanyak 860 orderan, usaha kuliner 5, memiliki jumlah order sebanyak 580 orderan, usaha kuliner 6, memiliki jumlah order sebanyak 1180 orderan, usaha kuliner 7, memiliki jumlah order sebanyak 795 orderan, usaha kuliner 8, memiliki jumlah order sebanyak 945 orderan, usaha kuliner 9, memiliki jumlah order sebanyak 380 orderan, usaha kuliner 10, memiliki jumlah order sebanyak 650 orderan, usaha kuliner 11, memiliki jumlah order sebanyak 740 orderan, usaha kuliner 12, memiliki jumlah order sebanyak 668 orderan, usaha kuliner 13, memiliki jumlah order sebanyak 810 orderan, usaha kuliner 14, memiliki jumlah order sebanyak 670 orderan, usaha kuliner 15, memiliki jumlah order sebanyak 650 orderan.

**Gambar 4.3 Grafik Histogram Jumlah Order dari Penjualan Secara Langsung (Offline) beserta Jumlah Order dari Penjualan melalui *Grabfood* (Online) pada 15 Usaha Kuliner.**



Sumber :

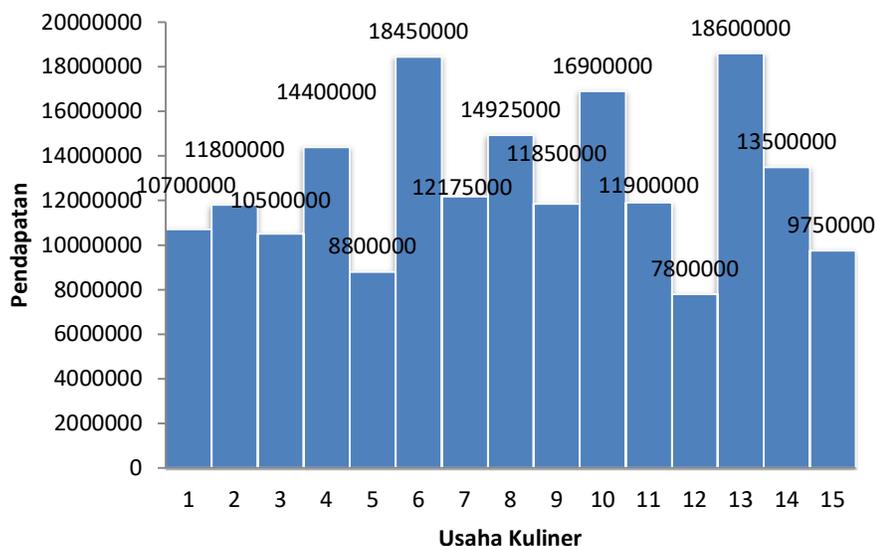
#### *Data Olahan*

Berdasarkan dari grafik di atas, dari 15 usaha kuliner mengalami peningkatan jumlah order, hal tersebut meningkat dikarenakan jumlah order bertambah dari jumlah order yang didapatkan melalui *Grabfood* (online), yang juga terhitung dari tanggal 7 Mei sampai tanggal 13 Mei 2023. Pada usaha kuliner 1, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 1102 orderan, usaha kuliner 2, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 828 orderan, usaha

kuliner 3, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 717, usaha kuliner 4, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 864 orderan, usaha kuliner 5, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 604 orderan, usaha kuliner 6, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 1202 orderan, usaha kuliner 7, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 841 orderan, usaha kuliner 8, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 975 orderan, usaha kuliner 9, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 399 orderan, usaha kuliner 10, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 676 orderan, usaha kuliner 11, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 745 orderan, usaha kuliner 12, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 712 orderan, usaha kuliner 13, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 834 orderan, usaha kuliner 14, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 684 orderan, usaha kuliner 15, mengalami peningkatan jumlah order menjadi 686 orderan.

Berdasarkan meningkatnya jumlah order yang didapatkan oleh 15 usaha kuliner, dimana jumlah order yang didapatkan melalui penjualan langsung (offline) dan dari jumlah order dari penjualan melalui *Grabfood* (online), dimana secara signifikan jumlah order yang didapatkan melalui penjualan melalui *Grabfood* (online) dapat meningkatnya jumlah order pada 15 usaha kuliner, berdasarkan hal tersebut, dengan meningkatnya jumlah order pada 15 usaha kuliner, juga dapat mempengaruhi dari tingkat pendapatan usaha kuliner tersebut, dapat dilihat pada tabel histogram di bawah :

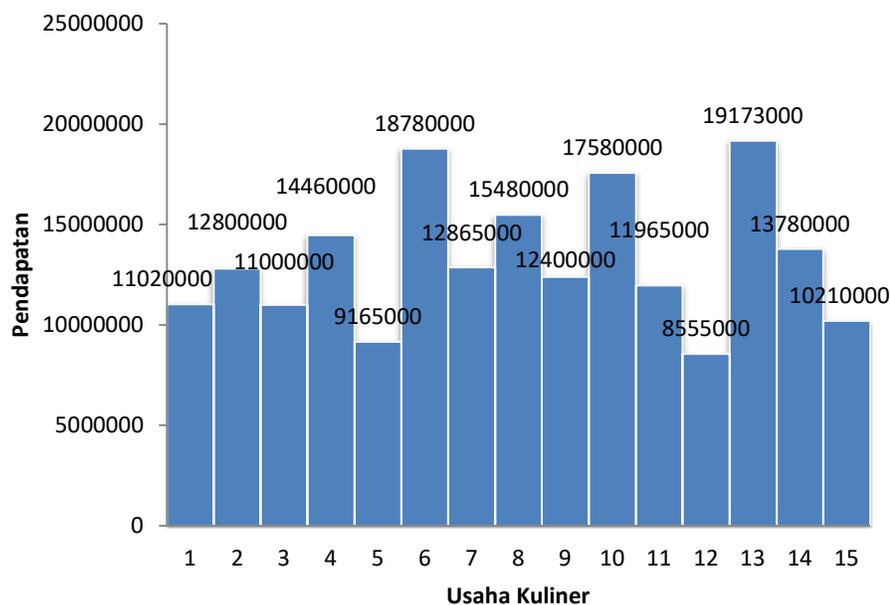
**Gambar 4.4 Grafik Histogram Pendapatan dari Penjualan Secara Langsung (Offline) pada 15 Usaha Kuliner.**



*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan grafik histogram di atas, merupakan pendapatan dari 15 usaha kuliner yang dihitung dari tanggal 7 Mei sampai tanggal 13 Mei 2023, dimana pendapatan tersebut merupakan pendapatan yang hanya didapatkan oleh 15 usaha kuliner hanya melalui ordran yang didapatkan melalui penjualan secara langsung (offline), tanpa adanya jumlah pendapatan yang didapatkan melalui orderan dari penjualan melalui *Grabfood* (online). Usaha kuliner 1, memiliki pendapatan Rp. 10,700,000, usaha kuliner 2, memiliki pendapatan Rp. 11,800,000, usaha kuliner 3, memiliki pendapatan Rp. 10,500,000, usaha kuliner 4, memiliki pendapatan Rp. 14,400,000, usaha kuliner 5, memiliki pendapatan Rp. 8,800,000, usaha kuliner 6, memiliki pendapatan Rp. 18,450,000, usaha kuliner 7, memiliki pendapatan Rp. 12,175,000, usaha kuliner 8, memiliki pendapatan Rp. 14,925,000, usaha kuliner 9, memiliki pendapatan Rp. 11,850,000, usaha kuliner 10, memiliki pendapatan Rp. 16,900,000, usaha kuliner 11, memiliki pendapatan Rp. 11,900,000, usaha kuliner 12, memiliki pendapatan Rp. 7,800,000, usaha kuliner 13, memiliki pendapatan Rp. 18,600,000, usaha kuliner 14, memiliki pendapatan Rp.13,500,000, usaha kuliner 15, memiliki pendapatan Rp. 9,750,000.

**Gambar 4.5 Grafik Histogram Pendapatan dari Penjualan Secara Langsung (Offline) beserta Pendapatan dari Penjualan melalui *Grfood* (Online) pada 15 Usaha Kuliner.**



*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan dari grafik di atas, dari 15 usaha kuliner mengalami peningkatan pendapatan, hal tersebut meningkat dikarenakan bertambahnya pendapatan dari jumlah order yang didapatkan melalui penjualan dari *Grabfood* (online). Usaha kuliner 1, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 11,020,000, usaha kuliner 2, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 12,800,000, usaha kuliner 3, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 11,000,000, usaha kuliner 4, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 14,460,000, usaha kuliner 5, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 9,165,000, usaha kuliner 6, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 18,780,000, usaha kuliner 7, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 12,865,000, usaha kuliner 8, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 15,480,000, usaha kuliner 9, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 12,400,000, usaha kuliner 10, mengalami peningkatan pendapata menjadi, Rp. 17, 580,000, usaha kuliner 11, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 11, 965,000, usaha kuliner 12, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 8,555,000, usaha kuliner 13, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 19,173,000, usaha kuliner 14, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 13,780,000, usaha kuliner 15, mengalami peningkatan pendapatan menjadi, Rp. 10,021,000.

Kemudian dapat dilihat berdasarkan hasil dari analisis uji data akhir yakni uji *Paired Sample T-Test* yang diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*, diketahui hasil uji menunjukkan nilai *Sig (2-tailed)*, 0,00, dimana  $0,00 < 0,05$ , artinya tolak  $H_0$  terima  $H_a$ , sehingga dapat dikatakan pendapatan melalui grab (online) berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan usaha kuliner di Kota Sumbawa Besar.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari permasalahan yang diteliti oleh peneliti terkait dengan apakah keberadaan Grab berpengaruh terhadap pendapatan usaha kuliner di Kota Sumbawa Besar. Berdasarkan hasil uji analisis data akhir uji *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* diketahui nilai *Sig (2-tailed)* adalah 0,00, dimana  $0,00 < 0,05$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$ . yang artinya dapat dikatakan pendapatan melalui grab (online) berpengaruh signifikan terhadap

meningkatnya pendapatan usaha kuliner di Kota Sumbawa Besar. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa keberadaan grab secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kuliner di Kota Sumbawa Besar.

### Saran

Adapun saran dari peneliti setelah terselesaikannya penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk pelaku usaha kuliner, diharapkan dapat memanfaatkan peluang dari keberadaan *Grab* supaya usaha kuliner yang ditekuni dapat berkembang, dikenal oleh masyarakat banyak, yang berpengaruh terhadap jumlah order dari penjualan sehingga pendapatan yang didapatkan bertambah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan dan meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh dari keberadaan *Grab* bagi para pelaku usaha kuliner.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.Yogyakarta.
- D Aryanto, dan Sudarti. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendang Biru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang.*Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 1 No. 1.
- Dewi S. Baharta. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya. Bintang Terang.
- Falaq Achmad Fajrul dan Asj'ari Fachrudny.2021.Keberadaan Ojek Online Dalam Meningkatkan Perkembangan Umkm Di Kota Surabaya.*Journal of Sustainability Business*, Vol. 2 No. 1.
- Hasbiana Nurul. 2020.*Dasar-dasar Kuliner*. Jakarta. Kementerian Pendidikan. Kebudayaan.Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Hidayatullah dkk, 2018.Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food.*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 6 No. 2.
- Indaswari Arum dan Kusuma Hendra. 2018. Analisa Pemanfaatan Aplikasi Go-Food Bagi Pendapatan Pemilik Usaha Rumah Makan di Kelurahan Sawojajar Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 No. 1.

- Mulyati.2017. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah.*Jurnal Measurement*, Vol. 11 No. 1.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta.
- Paramita Wijayanti Daniar Paramita. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press. Jawa Timur.
- Republik Indonesia.Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.Jakarta.Kementerian Hukum dan HAM.
- S R, Soemarso.2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sari. 2019. Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Makassar.
- Setiawan dan Soelistyo. 2017. Analisis Pendapatan Petani Buah Naga Di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 1 Jilid 2.
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Kediri. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.Alfabeta.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung.Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sukendra Komang dan Atmaja Kadek Surya. 2020. *Instrumen Penelitian*, Mahameru Press.
- Wahyuni Sri. 2020. Analisis Dampak Keberadaan Go Food dan Grab Food Terhadap Peningkatan Penjualan Usaha Kuliner, (Studi Kasus: Pelaku Usaha Kuliner di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan). (Skripsi, FEBI UIN Sumatera Utara Medan).
- Wailissa Fitri Yanti. 2009. Perubahan Pola Pergerakan Mahasiswa Universitas Brawijaya Akibat Munculnya Transportasi Online di Kota Malang, Disertasi Program Doktor, itn Malang.
- Yuli Sri Budi Cantika.2011.Kontribusi Pendapatan Usaha Industri Kecil Keripik Usus Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Kanjuruhan Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.*Jurnal Humanity*, Vol. 7.